

## ABSTRAK

**Tesa Darma.** 2019. “Potret Masyarakat Urban dalam Novel Metropop *Say No to Me* Karya Wiwien Wintarto”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan potret individualis, potret gaya hidup rekreasi, potret gaya hidup mobilitas, potret gaya hidup instan, dan potret gaya hidup virtual dalam novel metropop *Say No to Me* karya Wiwien Wintarto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data di dalam penelitian ini adalah novel metropop *Say No to Me* karya Wiwien Wintarto. Data di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan permasalahan gaya hidup masyarakat urban di dalam novel tersebut. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan instrumen lain berupa lembaran pencatatan. Teknik pengumpulan data yaitu, membaca dan memahami novel metropop *Say No to Me* karya Wiwien Wintarto, melakukan studi kepustakaan berkaitan dengan masalah penelitian, serta mencari dan mencatat data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang terdapat di dalam novel. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian yang ditemukan yaitu (1) potret individualis dalam novel berupa enggan memberi informasi bersifat pribadi pada orang lain, membatasi obrolan di luar urusan pekerjaan, dan tidak bergantung pada orang lain mau pun keluarga, (2) potret gaya hidup rekreasi dalam novel berupa makan di restoran mewah, bersantai di kafe, berlibur di tempat wisata, dan menginap di hotel, dengan tujuan untuk menunjukkan gengsi, meredakan stres, atau membicarakan bisnis dengan rekan kerja, (3) potret gaya hidup mobilitas dalam novel intensitasnya tergolong tinggi dikarenakan seringnya masyarakat urban melakukan mobilitas, (4) potret gaya hidup instan di dalam novel berupa pemenuhan kehidupan sehari-hari dengan mengandalkan layanan jasa, seperti membeli makanan melalui pelayan, mengandalkan petugas reparasi yang mampu bekerja cepat, mengabaikan aturan prosedural, dan mengambil keputusan secara cepat dalam urusan karir mau pun hubungan asmara, dan (5) potret gaya hidup virtual dalam novel berupa mengandalkan kecanggihan teknologi untuk berkomunikasi, mencari informasi mencari informasi, dan memperoleh hiburan.